

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses masa remaja transisi dari masa kanak-kanak menuju kepada masa dewasa, transisi yang ditandai oleh perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja yakni usia 10-19 tahun adalah suatu periode pematangan organ reproduksi manusia, dan disebut masa pubertas (Widyati, Rahmawati, Purnamaningrum, 2009).

Kita dapat mengetahui kapan anak muda mengawali masa pubertasnya yaitu ditandai dengan mimpi basah bagi laki-laki dan menarche bagi perempuan. Menarche merupakan menstruasi pertama kali yang ditandai dengan keluarnya darah dari vagina akibat peluruhan dinding endometrium. Adapun gangguan menstruasi pada remaja perempuan yang membuat ketidaknyamanan fisik yaitu Desminore.

Desminore adalah nyeri di perut bagian bawah yang muncul sebelum atau saat haid. Nyeri desminore biasanya mulai terasa dari 1-2 hari sebelum haid. Ada dua jenis desminore yang pertama *Desminore primer* adalah nyeri haid yang terjadi akibat otot rahim berkontraksi dengan kuat. Rasa nyeri ini muncul di perut bagian bawah dan terkadang menjalar hingga ke bagian punggung dan paha. Penyebab desminore primer dipicu oleh hormone prostaglandin yang kadarnya akan meningkat sebelum menstruasi dimulai.

Kontraksi otot rahim yang terlalu kuat dapat menekan pembuluh darah dan sekitarnya akibatnya suplai oksigen ke dalam rahim akan terlambat rendahnya suplai oksigen inilah yang menyebabkan rasa sakit atau nyeri sebelum atau saat menstruasi. Remaja perempuan biasanya mengalami gejala lain seperti mual, muntah, lemas, dan bahkan diare. dan yang kedua *desminore skunder* adalah nyeri yang di sebabkan karena adanya masalah pada organ reproduksi wanita. Pada Desminore skunder, nyeri biasanya dimulai dari awal siklus menstruasi dan bertahan lebih lama dari kram menstruasi pada umumnya. nyeri karena desminore skunder juga biasanya tidak disertai dengan mual, muntah, badan lemas, dan diare. beberapa penyebab desminore skunder yaitu endometriosis, fibroid rahim, penyakit radang panggul (PID) dan penyempitan rahim.

Data dari WHO tahun 2012 didapatkan kejadian sebesar 1.769425 jiwa (90%) wanita yang mengalami desminore, 10-15% di antaranya mengalami desminore berat. hal ini di dukung dengan penelitian yang telah dilakukan berbagai Negara dengan hasil yang mencengangkan, dimana kejadian desminore primer di setiap Negara di laporkan lebih dari 50%. Cara menanggulangi desminore primer Banyak beraktivitas atau berolah raga Seperti Senam desminore, karena aktivitas yang dihasilkan dapat menghasilkan hormone endorfhin yang mampu menyeimbangkan hormone prostaglandin, sehingga dapat mengurangi nyeri haid, menghindari makanan yang tinggi lemak dan memperbanyak makan makanan yang mengandung

Omega 3 seperti hindari gula,garam dan minuman yang bersoda dan menghindari stress.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan Asuhan Kebidanan Remaja terhadap Nn.V umur 16 tahun di tanjung kemala dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian subjektif dan objektif pada Remaja.
- b. Mengidentifikasi diagnose dan masalah serta kebutuhan pada Remaja.
- c. Merencanakan asuhan kebidanan yang sesuai dengan pada Remaja.
- d. Melaksanakan tindakan mandiri pada Remaja.
- e. Melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan pada Remaja.
- f. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan studi kasus ini mengacu pada asuhan kebidanan remaja terhadap Nn.V umur 16 tahun di tanjung kemala tanggal 4 Juni 2020

C. Manfaat

1. Untuk Institusi

Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dengan dilakukannya Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Pada Remaja Untuk Mahasiswa. Mahasiswa dapat mengerti bagaimana cara mempraktikan langsung yang sudah diajarkan selama 3 tahun pendidikan langsung kepada pasien khususnya pada Remaja.

2. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan kepada Remaja.

3. Untuk Pasien

Pasien dapat meningkatkan kesejahteraan maupun keselamatan kepada dirinya.

D. Metode penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang terbentuk studi kasus dengan tehknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Pengamatan langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Menanyakan langsung ke pasien apakah ada keluhan

3. Pengkajian Fisik

Pada pengkajian prinsipnya menggunakan cara-cara seperti inspeksi, palpasi, perkusi, dan aukultasi.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidanan Normal dari beberapa buku dari beberapa buku dan informasi dari internet.

5. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi pada studi kasus ini dengan mempelajari status klien yang bersumber dari catatan dokter ataupun bidan yang menunjang seperti hasil pemeriksaan dan diagnose sementara.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisikan tentang konsep teori yang berhubungan dengan kasus ujian.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi laporan asuhan kebidanan pada klien dan sajikan sesuai dengan sistematika dokumentasi kebidanan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan berisi pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori dan tinjauan kasus, pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktik.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN